

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran PAI diberikan kepada peserta didik agar menjadi insan yang berakhlak mulia. Dengan pendekatan *edutainment*, guru PAI lebih mudah dalam menyampaikan pembelajaran PAI karena peserta didik tidak merasakan kebosanan melainkan menyenangkan dan menghibur. Selain itu, pembelajaran yang menerapkan pendekatan *edutainment* akan lebih cepat meresap dalam daya ingat peserta didik.
2. Implementasi pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD Muhammadiyah 10 Surabaya mampu menerapkan dengan baik dan memahami pembelajaran materi dengan lebih cepat. Kegiatan belajar mengajar di kelas pun menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif akan merespon pembelajaran yang dijelaskan. Strategi pembelajaran bagi guru merupakan rencana tindakan/rangkaian kegiatan dalam menggunakan dan memanfaatkan metode dan sumber belajar. Strategi ini disusun untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan oleh guru. Penerapan strategi pembelajaran bagi guru merupakan hal penting untuk mencapai prestasi

belajar. Penerapan strategi pembelajaran harus memahami psikologi peserta didik agar dapat menggerakkan motivasi, inovasi, kreativitas siswa dalam belajar. Suasana belajar yang menyenangkan dapat dirasakan oleh peserta didik dalam mencapai prestasi belajar. Strategi pembelajaran *edutainment* diharapkan dapat mencetak lulusan yang tidak hanya dalam nilai (angka) yang baik, namun memiliki kecerdasan kognitif, emosional, dan kecerdasan spiritual. Penerapan strategi pembelajaran *edutainment* yang memadukan sistem *edukasi* dan *entertainment* dalam pendidikan dapat memberikan proses pendidikan yang dapat sangat menarik sekaligus menghibur peserta didik. Guru dan peserta didik merasa senang, nyaman, tidak menimbulkan kebosanan dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini juga memberikan timbal balik yang baik terhadap citra sekolah di SD Muhammadiyah 10 Surabaya karena dengan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *edutainment* dapat menciptakan peserta didik yang kreatif dan berprestasi.

3. Faktor pendukung dalam menerapkan pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama islam adalah memiliki kerja sama yang baik antara kinerja kepala sekolah, guru PAI dan peserta didik memberikan respon dukungan yang baik. Sedangkan faktor penghambat ketika menerapkan pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama islam, antara lain: *pertama*, guru menyesuaikan media dengan materi yang disampaikan. *Kedua*, beberapa peserta didik kurang

responsif terhadap pembelajaran *edutainment*. *Ketiga*, kurangnya fasilitas media yang akan digunakan guna menerapkan pembelajaran *edutainment*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka disarankan kepada :

1. Kepala Sekolah

Perlunya dukungan dalam menerapkannya, termasuk fasilitas dalam menyediakan media yang akan dibuat untuk pembelajaran juga diperbanyak sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Guru PAI

Dalam pembelajaran PAI yang menggunakan pendekatan *edutainment* lebih ditingkatkan oleh para Guru PAI karena hasil dari menerapkan hal itu sangat positif dan lebih aktif dalam mengembangkan kreativitas baik bagi guru maupun peserta didiknya.

3. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memberikan respon yang lebih fokus. Dengan capaian yang seperti ini, maka hasil dari peserta didik akan seperti yang diharapkan.